

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut.

- 5.1.2 Proses pengembangan kemampuan pemecahan masalah dengan penerapan model *discovery learning* dilakukan dengan menggunakan media sains. Pembelajaran dengan penerapan model *discovery learning* membuat pembelajaran lebih bermakna dan memberikan pengaruh yang positif pada pengembangan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini. Hal tersebut dapat dilihat dari prosentase aktivitas anak pada daur 1 yaitu sebesar 53,2%, kemudian pada daur 2 mengalami peningkatan menjadi 85,05% dan pada daur 3 mengalami peningkatan sebesar 90,25%.
- 5.1.3 Penerapan model *discovery learning* mampu meningkatkan pengembangan kemampuan pemecahan masalah pada anak usia dini, hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada setiap daurnya. Pada daur 1 nilai rata-ratanya yaitu 1,35. Pada daur 2 nilai rata-ratanya yaitu 2,21 dan pada daur 3 nilai rata-ratanya yaitu 2,87.

5.2 Implikasi

- 5.2.1 Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemampuan pemecahan masalah pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan menggunakan model *discovery learning*. Berdasarkan hal tersebut, model *discovery learning* yang diaplikasikan dengan permainan yang menarik dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah. Selain itu model *discovery learning* membantu guru untuk semakin kreatif dalam menyajikan pembelajaran yang menarik, mengaktifkan anak ketika proses pembelajaran serta menantang bagi anak.
- 5.2.2 Kemampuan pemecahan masalah sangat penting dikembangkan sejak usia dini karena keberhasilan seseorang dalam kehidupannya banyak ditentukan oleh kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Pemecahan masalah membantu anak mengembangkan rasa

ingin tahu dan kesabarannya yang berkaitan dengan keterampilan berpikir seperti pemahaman mengenai hubungan sebab dan akibat.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk mengetahui kelanjutan pengembangan kemampuan pemecahan masalah anak usia dini di kemudian hari, sehingga penelitian mengenai pengembangan kemampuan pemecahan masalah ini dapat berkelanjutan. Peneliti yang berperan sebagai guru juga dapat berlatih untuk menjadikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak.

5.3.2 Bagi Pendidik

Peneliti berharap pendidik dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dengan menyempurnakan lagi media yang digunakan dengan lebih kreatif dan menarik bagi anak. Media yang digunakan juga dapat dibuat dengan tingkatan yang lebih banyak lagi, sehingga dapat melihat dan mengukur kemampuan anak lebih jauh lagi.

5.3.3 Bagi LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan)

Peneliti berharap LPTK mampu memberikan kesempatan serta dukungan bagi para pendidik khususnya pendidikan anak usia dini agar dapat mengembangkan penelitian di bidang kognitif salah satunya yaitu kemampuan pemecahan masalah.